

**PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA BATIKDI PLUPUH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PARTICIPATORY RURAL
APPRAISAL (PRA)* DAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING*
(SEM)
(Studi Kasus: Batik Plupuh)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik**

Oleh:

JAMALUDIN AHMAD

D 600 13 0006

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA BATIK
DI PLUPUH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PARTICIPATORY
RURAL APPRAISAL (PRA)* DAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING
(SEM)*
(Studi Kasus: Batik Plupuh)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Jamaludin Ahmad
D 600.130.006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Suranto, ST, MM, Msi
NIK. 797

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA BATIK
DI PLUPUH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PARTICIPATORY
RURAL APPRAISAL (PRA)* DAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING*
(SEM)
(Studi Kasus: Batik Plupuh)**

OLEH:

Jamaludin Ahmad

D 600.130.006

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 23 Maret 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Ir. Suranto, ST, MM, Msi (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Hafidh Munawir, ST, M.Eng (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ir. Indah Pratiwi, ST, MT (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D.

NIK. 682

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Maret 2019



**PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA BATIK
DI PLUPUH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PARTICIPATORY
RURAL APPRAISAL (PRA) & (SEM)*
(Studi Kasus: Batik Pluppuh)**

Abstrak

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan pendampingan usaha batik dengan melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk peningkatan produktivitas. (2) Peningkatkan hasil produksi batik secara kualitas dan kuantitas, baik bidang keuangan, produksi, motif, pemasaran, penjualan dan manajemen SDM dengan SEM. Metode pada penelitian ini yaitu *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan pendampingan usaha batik dengan melalui metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk peningkatan produktivitas sudah sesuai dengan tahapan pemberdayaan. (2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas batik serta motif, dengan diberikanya canting baru yang mendorong untuk membatik secara maksimal diajarkan dan diberi wawasan tentang make to order yaitu membuat sesuai dengan pesanan untuk meminimalisir kerugian. Dibuatkan *website* untuk membantu pemasaran dan penjualan batik. Pendampingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap 5 variabel konstruk dihitung menggunakan SEM

Kata Kunci: Pendampingan, SEM, PRA

Abstract

The writing of this thesis aims to describe: (1) The implementation of batik business assistance through Participatory Rural Appraisal (PRA) methods to increase productivity. (2) Increasing batik production results in quality and quantity, both in the fields of finance, production, motives, marketing, sales and HR management with SEM. The method in this study is Participatory Rural Appraisal (PRA) with a Structural Equation Modeling (SEM) approach. The results of this study indicate: (1) The implementation of batik business assistance through the Participatory Rural Appraisal (PRA) method for increasing productivity is in accordance with the stages of empowerment. (2) Increasing the quality and quantity of batik and motifs, by giving new canting that encourages batik to be maximally taught and given insights about make to order, namely making according to orders to minimize losses. Created a website to help market and sell batik. Mentoring has a significant influence on 5 construct variables calculated using SEM

Keywords: Mentoring, SEM, PRA

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sragen merupakan salah satu produsen batik yang mempunyai kapasitas produksi cukup tinggi. Kapasitas produksi batik di kabupaten Sragen sebesar 7200 – 37.500 kodi batik pertahun dan produksi batik sebanyak itu mampu menyerap tenaga kerja sebesar 1500 – 2000 tenaga kerja (Solichul hadi, 2014). Produksi batik di kabupaten Sragen disokong oleh 2 kecamatan yaitu kecamatan Masaran dan Plupuh, letak dua kecamatan ini saling bersebelahan dan dipisahkan oleh sungai bengawan solo.

Terdapat 3 desa di kecamatan Plupuh yang terkenal sebagai produsen batiknya yaitu desa Gedongan, Pungsari sebagai produsen batik dan desa Jabung terkenal akan konveksi batiknya. Dalam menjalankan usaha batik masyarakat sekitar banyak mengalami kendala-kendala antara lain yaitu: permasalahan keuangan menjadi permasalahan yang paling dominan yang dihadapi pengusaha dan pengrajin batik, mungkin bagi pengusaha besar faktor keuangan bukalan menjadi kendala tapi bagi masyarakat kecil hal ini sangat menghambat. Pemasaran dan penjualan masih dominan dengan penjualan secara *offline* masih banyak masyarakat yang belum memasarkan produknya secara *online*.

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan batik di Kecamatan Plupuh dengan menggunakan metode PRA untuk meningkatkan kualitas batik serta lebih mengenalkan batik Plupuh pada masyarakat luas, solusi yang ditawarkan adalah: Sosialisasi program pendampingan kepada pengrajin pengusaha batik, peserta pendampingan ditentukan omset yang dimiliki maksimal 50 juta perbulan, pelatihan dan pendampingan untuk memaksimalkan potensi batik yang ada.

2. METODE

2.1 Waktu dan Lokasi

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di Desa Pungsari, Gedongan dan Jabung, waktu pelaksanaan pendampingan dimulai direncanakan pada bulan Mei – November 2017. Tempat berlangsungnya kegiatan dilakukan di kelurahan desa.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian merupakan pengusaha dan pengrajin batik warga kecamatan Plupuh khususnya desa Gedongan, Pungsari, dan jabung. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 160 responden dan yang bersedia mengisi kuisioner dengan syarat memiliki usaha yang berkaitan dengan batik.

2.3 Pengertian *Participatory Rural Appraisal*

Menurut (Dirjen KP3K, 2006) secara harfiah metode PRA dapat diartikan sebagai metode peningkatan pedesaan atau pesisir secara partisipatif. Menurut Robert Chambers (1992) merupakan seorang antropolog yang merupakan tokoh pelopor pengembangan PRA yang menjelaskan PRA sebagai suatu metode yang terus berkembang sehingga metode PRA tidak perlu definisikan secara final. Metode PRA merupakan metode pendekatan dan pembelajaran mengenai suatu keadaan dan kehidupan pedesaan dari dengan dan oleh masyarakat itu sendiri. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan menganalisis, merencanakan, dan bertindak.

2.4 *Structural Equation Modeling*

Structural equation modeling merupakan metode yang didalamnya gabungan dari metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor dan model persamaan simultan (Ghozali, 2016). Menurut Wright (1960), korelasi antar variabel dapat saling terhubung dengan parameter dari suatu model yang digambarkan oleh diagram jalur serta dapat juga digunakan untuk menganalisa ada tidaknya suatu pengaruh baik secara tidak langsung, langsung maupun total.

$$P_{ij} = i \ j \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = B_y + x + \dots\dots\dots (2)$$

2.5 Langkah – Langkah Pemodelan *Structural Equation Modeling*

Menurut Hair et. al (1998) dalam Ghozali (2016) ada 7 langkah dalam Pemodelan *Structural Equation Modeling* adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model berdasarkan teoritis
2. Menyusun diagram jalur
3. Persamaan secara struktural
4. Memilih jenis input matrik dan mengestimasi model

5. Identifikasi model
6. Menilai model dengan kriteria *Goodness-of-fit*
7. Interpretasi sebuah model dan Modifikasi model

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Participatory Rural Appraisal (PRA)*

Dibawah ini merupakan hasil stratifikasi hasil pendampingan terhadap tenant yang telah dilakukan:

Tabel 1 Stratifikasi Hasil Pendampingan

No	Variabel	Masalah	Solusi	Hasil
1	Produksi	Alat produksi batik berupa canting bengkok mengakibatkan malam sering menggumpal	Mengganti canting dengan yang baru	Hasil batik menjadi lebih rapi dan halus
2	Pemasaran	Belum mengenal internet untuk memasarkan produk	Dibuatkan website untuk pemasaran produk	Produk lebih terkenal secara luas
3	Penjualan	Terjadi penumpukan produk	Mengurangi produksi batik	Untung menjadi lebih banyak meminimalisir kerugian
4	SDM	Pegawai kurang cakap dalam bekerja kurang produktif	Dilakukan training tentang sumber daya manusia	Menjadi lebih produktif dan tanggap dengan pekerjaan
5	Keuangan	Kekurangan untuk modal usaha	Memfasilitasi cara mengajukan pinjaman ke Bank	Mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha

3.2 *Structural Equation Modeling*

3.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan *Software Amos* dan dapat dilihat pada *Standardized Regression Weights* dan dapat dikatakan valid apabila bobot faktor diatas 0.5.

Tabel 2 Hasil Pengolahan Uji Validitas,

X4	<---	Pendampingan	,804
X3	<---	Pendampingan	,841
X2	<---	Pendampingan	,818
X1	<---	Pendampingan	,809
X5	<---	Orientasi_Pasar	,828
X6	<---	Orientasi_Pasar	,825
X7	<---	Orientasi_Pasar	,873
X10	<---	Keunggulan_Bersaing	,807
X9	<---	Keunggulan_Bersaing	,835
X8	<---	Keunggulan_Bersaing	,767
X13	<---	Inovasi_Produk	,767

X12 <---	Inovasi_Produk	,775
X11 <---	Inovasi_Produk	,801
X14 <---	Kinerja_Pasar	,935
X15 <---	Kinerja_Pasar	,982
X16 <---	Kinerja_Pasar	,952

Dari hasil uji reliabilitas dapat dikatakan *reliable* karena semua nilai dari semua variabel diatas 0.70.

Tabel 3 Hasil Pengolahan Uji Realitas

<i>Construct</i>	<i>Standarized Loading</i>	$(\sum \text{Standarized Loading})^2$	<i>j</i>	Reliabilitas	Keterangan
Pendampingan	3,272	10,705,984	1,322,698	0,89	Reliabel
Orientasi Pasar	2,526	6,380,676	0,871662	0,88	Reliabel
Keunggulan Bersaing	2,409	5,803,281	1,063,237	0,85	Reliabel
Inovasi Produk	2,343	5,489,649	1,169,485	0,82	Reliabel
Kinerja Pasar	2,869	8,231,161	0,255147	0,97	Reliabel

3.2.2 Asumsi SEM (Ghozali, 2016)

1) Ukuran Sampel

Ukuran Sampel yang digunakan berjumlah 160, sampel tersebut telah mencukupi kriteria sampel untuk pengujian SEM yaitu 100-200. Maka dapat dikatakan sampel memenuhi kriteria asumsi SEM.

2) Normalitas

Semua indikator berdistribusi normal karena nilai *critical ratio skewness value* semua berada dibawah 2.58.

3) *Outlier*

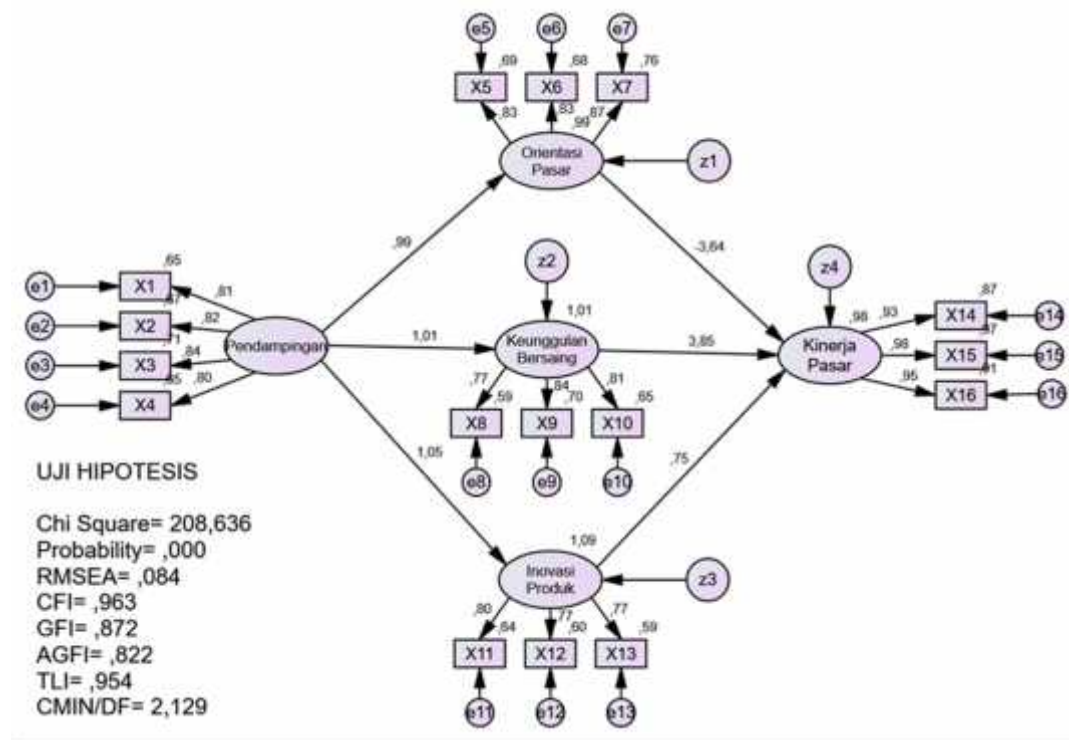
Dari hasil *output* AMOS menunjukan tidak ada hasil yang *outlier* karena tingkat signifikansi p1 dan p2 bernilai 0,00 dari *degree of freedom*.

4) *Multikolonieritas Singularitas*

Nilai dari eigenvalues jauh diatas 0,00 dengan determinant of sample covariance matrix 0,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan singularitas.

c. Langkah-langkah dalam Pemodelan SEM

Berikut ini adalah model bentuk diagram jalur pendampingan:



Gambar 1 Diagram Jalur Pendampingan

Bentuk persamaan konstruk adalah sebagai berikut:

Variabel Endogen = V.Eksogen + V.Endogen + Error

konversi model ke bentuk persamaan structural sebagai berikut:

Kinerja Pasar = b1 Pendampingan + b2 Orientasi Pasar + b3 Keunggulan bersaing + b4 Inovasi Produk

Untuk mengetahui *fit* tidaknya suatu model dapat dilihat pada tabel *Goodness of fit*

Tabel 4 Hasil Uji *Goodness of Fit* Model

Indeks Model <i>Goodness of fit</i>	<i>Cut off value</i>	Hasil Model	Kesimpulan
Chi-square	Diharapkan kecil	208,636	Tidak Fit
Probability	0,05	0,00	Tidak Fit
RMSEA	0,08	0,084	Marginal Fit
CFI	0,95	0,963	Fit

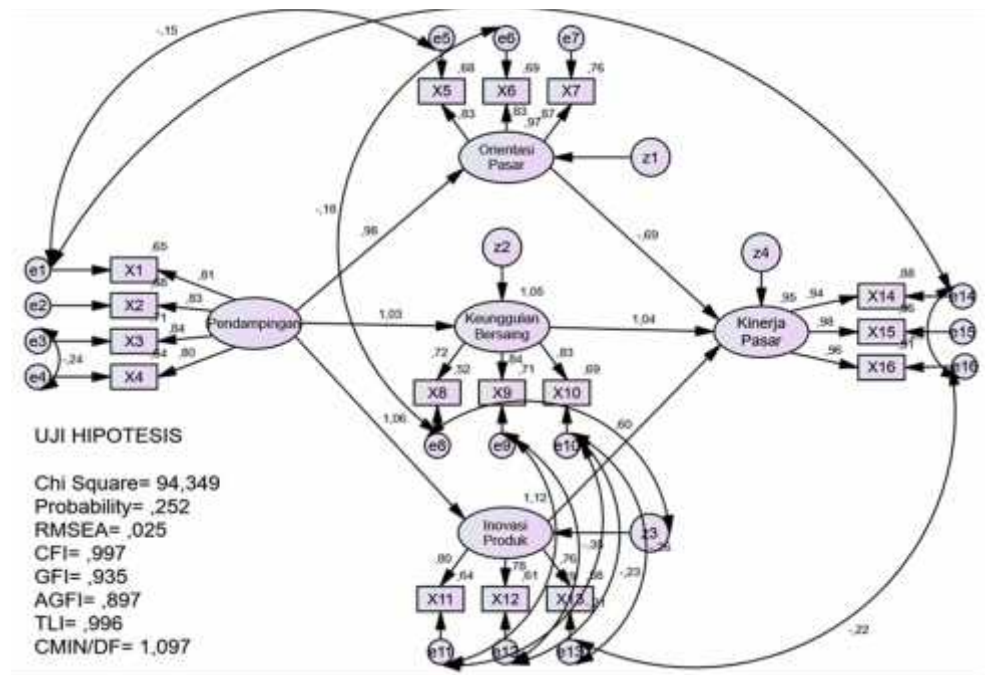
GFI	0,90	0,872	Tidak Fit
AGFI	0,90	0,822	Tidak Fit
TLI	0,90	0,954	Fit
CMIN/DF	<2,00	2,129	Tidak Fit

Modifikasi Model

Dilihat dari table *goodness of fit* masih ada beberapa nilai yang tidak memenuhi syarat maka dapat dikatakan model tidak *fit* dan perlu dilakukanya modifikasi model supaya nilai terpenuhi dan model *fit*. Cara memodifikasi model dapat dilihat di *output* sem *modification indeces*. Dibawah ini merupakan *table modification indeces*.

Tabel 5 *modification indeces*

	MI
e8 <---> z3	11,761
e6 <---> e8	10,801
e14 <---> e16	10,756
e9 <---> e12	8,547
e10 <---> e13	8,242
e10 <---> e12	6,880
e13 <---> e16	6,802
e4 <---> e3	6,562
e1 <---> e14	5,847
e1 <---> e5	5,298
e10 <---> e11	4,370
e9 <---> e11	5,122



Dilihat dari table *goodness of fit* menunjukan semua sudah fit maka dapat dikatakan model *fit*.

Tabel 6 *Gof* modifikasi

Indeks Model <i>Goodness of fit</i>	<i>Cut off value</i>	Hasil Model	Kesimpulan
Chi-square	Diharapkan kecil	94,349	Fit
Probability	0,05	0,252	Fit
RMSEA	0,08	0,252	Fit
CFI	0,95	0,997	Fit
GFI	0,90	0,935	Fit
AGFI	0,90	0,897	Marginal
			Fit
TLI	0,90	0,996	Fit
CMIN/DF	<2,00	1,097	Fit

Tabel 7 Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Keunggulan_Bersaing	<-- -	Pendampingan	1,122	,086	13,007	***	par_1
Orientasi_Pasar	<-- -	Pendampingan	1,028	,083	12,409	***	par_2
Inovasi_Produk	<-- -	Pendampingan	,993	,082	12,099	***	par_5
Kinerja_Pasar	<-- -	Orientasi_Pasar	-,736	,549	- 1,340	,180	par_3
Kinerja_Pasar	<-- -	Keunggulan_Bersaing	1,055	,481	2,192	,028	par_4
Kinerja_Pasar	<-- -	Inovasi_Produk	,708	,156	4,540	***	par_6

Interpretasi dari model SEM yaitu untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian yang telah dianalisa dengan menggunakan SEM. Berikut hipotesis dari penelitian ini:

H0: ditolak

H1: Ada hubungan pendampingan terhadap keunggulan bersaing

H2: Ada hubungan pendampingan terhadap orientasi pasar

H3: Ada hubungan pendampingan terhadap inovasi kerja

H4: Tidak ada hubungan orientasi pasar terhadap kinerja pasar

H5: Ada hubungan keunggulan bersaing terhadap kinerja pasar

H6: Ada hubungan inovasi produk terhadap kinerja pasar

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian pemberdayaan, pendampingan dan pengembangan usaha batik di plupuh dengan menggunakan metode *participatory rural appraisal* (PRA) & AMOS , penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendampingan usaha batik Plupuh memberikan dampak positif terhadap produktivitas usaha batik. Dikarenakan dalam kegiatan pendampingan *tenant* mendapatkan ilmu-ilmu baru yang didapat baik dari fasilitator maupun dengan rekan sesama pengusaha batik karena kegiatan tersebut saling bertukar pikiran terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas batik serta motif, dengan diberikanya canting baru yang mendorong untuk membatik secara maksimal diajarkan dan diberi wawasan tentang *make to order* yaitu membuat sesuai dengan pesanan untuk meminimalisir kerugian. Dibuatkan *website* untuk membantu pemasaran dan penjualan batik. Pendampingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap 5 variabel konstruk dihitung menggunakan SEM.

4.2 Saran

Dari penelitian pemberdayaan dan pengembangan usaha batik di plupuh dengan menggunakan metode *participatory rural appraisal* (PRA) & AMOS sudah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah desa lebih proaktif mendorong berkembangnya batik untuk kesejahteraan warga.
- b. Menjadikan Plupuh sebagai kawasan wisata batik.
- c. Menjalankan bisnis secara kreatif dengan memanfaatkan internet.
- d. Bantuan baik berupa dana dan ilmu sangat berguna bagi masyarakat.
- e. Dibentuknya paguyuban batik plupuh.

DAFTAR PUSTKA

Departemen Kelautan dan Perikanan, (2006), "*Panduan Pengambilan Data Dengan Menggunakan Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) Dan Participatory Rural Appraisal (PRA)*", Jakarta : Bina Marisa Nusantara.

Ghozali, Imam. 2016, “ *Model Persamaan Struktural*”. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hadi. Solichul. (2014). “*Pengembangan Potensi Desa Pilang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Menuju Kawasan Desa Wisata*”. Surakarta : Universitas Negeri Batik. Vol.3,no.3, pp. 170-184